

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Hasil analisis dan uraian yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja operasional koridor 1 hasil analisis indikator yang memenuhi yaitu faktor muat jam sore, kecepatan perjalanan jam pagi, waktu sirkulasi, waktu pelayanan, dan yang tidak memenuhi yaitu jumlah penumpang dan ketersediaan armada. Koridor 2 yang memenuhi yaitu kecepatan perjalanan jam pagi, waktu sirkulasi, waktu pelayanan, dan yang tidak memenuhi yaitu faktor muat, jumlah penumpang yang diangkut, dan ketersediaan angkutan. Nilai *headway* dan waktu tunggu tidak dapat dihitung karena jumlah armada yang beroperasi hanya 1 per koridor. Sistem operasional angkutan sekolah di Kabupaten Sleman memiliki penamaan koridor yang tidak sesuai dengan ketentuan, jadi perlu diperbaiki dengan memberi nama koridor yang sama dengan kode yang beda.
2. Kinerja pelayanan Koridor 1 menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) didapatkan kinerja yang menjadi prioritas utama perlu dilakukan perbaikan yaitu Informasi Tanggap Darurat, Rel korden, Sabuk Keselamatan, dan Daya angkut. Koridor 2 yang menjadi prioritas utama untuk perbaikan yaitu Peralatan keselamatan: pemecah kaca dan APAR, Fasilitas kesehatan, Informasi Tanggap Darurat, Sabuk Keselamatan, Daya Angkut, dan Fasilitas pengatur suhu ruangan (AC).
3. Strategi perbaikan dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh sistem angkutan sekolah seperti penggunaan teknologi dan kerja sama dengan pemerintah dalam pengadaan armada baru (S-O), pembangunan halte untuk persebaran penumpang yang acak serta kontrol kecepatan kendaraan melalui *speed limiter* (W-O), peremajaan armada dan penyesuaian jadwal pulang siswa untuk efisiensi layanan (S-T), serta penambahan armada pada jam operasional pagi dan

pengoptimalan daya angkut agar sesuai dengan kebutuhan operasional dan hemat bahan bakar (W-T). Hasil analisis matriks didapatkan rencana tindakan perbaikan berupa penambahan armada, penyusunan jadwal, dan perbaikan fasilitas dalam jangka waktu pendek. Perbaikan jangka waktu panjang seperti penambahan koridor, digitalisasi pelayanan, penambahan halte, serta pembuatan kebijakan.

V.2. Saran

1. Penamaan dalam operasional angkutan sekolah di Kabupaten Sleman perlu diperbaiki agar tidak membingungkan dan sesuai aturan yaitu menjadi koridor 1A (Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman-Pasar Belut Godean) dan koridor 1B (Pasar Belut Godean-Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman).
2. Penambahan jumlah armada dan peremajaan kendaraan menjadi prioritas utama. Fasilitas keselamatan dan kenyamanan di dalam bus harus ditingkatkan, seperti penyediaan APAR, sabuk pengaman, AC, dan alat pemecah kaca. Perlu penyesuaian jadwal keberangkatan dan kepulangan siswa dengan waktu operasional bus. Pemanfaatan teknologi seperti GPS tracking dan sistem informasi rute akan sangat membantu meningkatkan kepercayaan pengguna.
3. Penelitian selanjutnya pada angkutan sekolah di Kabupaten Sleman dapat dilakukan untuk menghitung Biaya Operasional Kendaraan dan menganalisis rute/koridor baru agar pelayanan angkutan sekolah lebih luas dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribuni, Z. Y. (2024). *Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Perkotaan Trayek AMH Kota Malang*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Arifin, M. Z., Wicaksono, A., & D, D. P. (2016). Evaluasi Kinerja Angkutan Sekolah Gratis. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 10(1), 33–40.
- Arisanti, S. (2024). Pengamatan Terhadap Penggunaan Transportasi Umum Di Banjarmasin. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.59672/nirwasita.v5i1.3427>
- Dachlan, T. B. (2024). *Evaluasi Kinerja Pelayanan Operasional Bus Sekolah di Kabupaten Semarang*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat*, SK.687/AJ.206/DRJD/2002, 2–69.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2007). Keputusan Direktorat Jenderal Perhubunga Darat Nomor: SK.967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah. *Indonesia*, 1–20.
- Dwi Ariska, O., Kusyanti, A., & Bachtiar, F. A. (2017). Evaluasi Kualitas Layanan Website Portal Jurnal Universitas Brawijaya dan Website Student Journal Universitas Brawijaya Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan IPA (Importance Performance Analysis). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(8), 2595–2603. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1859>
- Fakhrianto, I. (2018). *Arahan Pengembangan Rute Pelayanan Bus Sekolah Berdasarkan Kriteria Aksesibilitas Sebagai Moda Transportasi Pendidikan Di Kota Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Fauzani, M., Akramiah, N., & Sutikno, B. (2018). Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Produkpt. Karunia Sentosa Plastik. *Jurnal EMA*, 3(2), 104–117. <https://doi.org/10.47335/ema.v3i2.31>

- Fauzi, R. (2024). *Evaluasi Kinerja Angkutan Feeder Light Rail Train (LRT) Koridor 1 Dan 2 Kota Palembang*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Harianto, G. R., Sedyowidodo, U., & Asmi, A. (2023). Analisis Faktor yang Memengaruhi Generasi Z di Jakarta Dalam Pemilihan Transportasi Umum. *Management, and Industry (JEMI)*, 06(04), 245–256. <https://doi.org/10.36782/jemi.v6i4.2543>
- Hidayat, B., Sambada, A. D., & Fauzi, F. (2020). Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Kota Balikpapan. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(2), 25–39. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v11i2.552>
- Jefri, M., Anggraini, D., & Zulyati Oktora, M. (2022). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penilaian Pembelajaran Skills Lab Secara Daring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang. *Scientific Journal*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i1.16>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. *Kementrian Perhubungan Republik Indonesia*, 13.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). PM Nomor 29 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub*, 29.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek. *Mentri Perhubungan Republik Indonesia*, 13.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. *PM 15 Tahun 2019*, 13.

- Kushadianto, M., & Rosdiana, W. (2020). Evaluasi Program Angkutan Cerdas Sekolah (ACS) Berbasis Aplikasi Di Kabupaten Ponorogo. *Publika*, 8(5).
- Kusuma, W., & Putri, G. S. (2025). "Si Bulan", Bus Sekolah Gratis Pemkab Sleman dan 2 Koridor yang Dilewati. Kompas.Com. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2025/01/21/214028978/si-bulan-bus-sekolah-gratis-pemkab-sleman-dan-2-koridor-yang-dilewati?page=all>
- Lumba, P., Ariyanto, A., Alfirahmi, & Rismalinda. (2022). Dampak Peningkatan Pengendara Sepeda Motor Dibawah Umur terhadap Jumlah Kecelakaan di Indonesia. *Aptek*, 14(2), 94–102. <https://doi.org/10.30606/aptek.v14i2.1296>
- Maryam, S., Said, L. B., & Zulqarnain. (2019). Analisis Penyebab Penurunan Minat Pengguna Angkutan Umum Mikrolet Di Kota Makassar. *Open Journal System: Open Sciense Framework*, 3(2), 94–101.
- Nugraha, I. I., Supendar, H., & Fahlaifi, R. (2024). Website Dengan Metode Webqual 4 . 0 Dan Importance Performance Analysis (Ipa). *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 12(1).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.
- Putra, R. A., & Saputra, A. (2023). *Hukum Angkutan Umum Ilegal Bagi Penumpang Bila Terjadi Kecelakaan*. 3(2), 256–267.
- Putra, T. S. (2024). Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Studi Kasus Angkot Kud Trayek Lima Kaum-Pasar Batusangkar) [Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat]. In *Ensiklopedia Research and Community Service Review*. <https://doi.org/10.33559/err.v2i1.1356>
- Putri, R. D., Kusmintardjo, & Arifin, I. (2016). Manajemen Transportasi Sekolah Pada Sd Plus Al-Kautsar Di Kota Malang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–20.
- Ramadhan, J. S. (2024). *Evaluasi Kinerja Dan Minat Pengguna Bus Sekolah Di Kabupaten Klaten*. Universitas Islam Indonesia.
- Romadhani, N. F., Putra, H. P., Burhani, S., Setiawan, A., & Amir, S. M. (2024). Konsep Perencanaan Transportasi. In A. Asari (Ed.), *Mafy Media Literasi*

Indonesia (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regscuirbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Said, S. M., & Parsa, I. B. M. (2020). Evaluasi Kinerja Operasional Bus Sekolah Kota Denpasar. *Pranatacara Bhumandala: Jurnal Riset Planologi*, 1(1), 65–72.
https://doi.org/10.32795/pranatacara_bhumandala.v1i1.703

Salim, M. A. ., & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis Swot Dengan Metode Kuesioner. Cv. Pilar Nusantara. June.*

Saprilla, A. N. (2018). Pengaruh Responsiveness Perawat Dalam Praktik Komunikasi Terapeutik Terhadap Kepuasan Pasien Instalasi Rawat Inap Rsu Haji Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 173.
<https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.173-179>

Setyowati, E., & Trihantoyo, S. (2019). Implementasi Layanan Transportasi Sekolah Berbasis Paguyuban Di SD Al Falah Surabaya. In *Inspirasi Manajemen Pendidikan* (Vol. 7, Issue 1).

Sihotang, F. P., & Oktarina, R. (2022). Penggunaan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI) dalam Menganalisis Pengaruh Sistem E-Service Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i1.2439>

Situmeang, D., Situmeang, E., Sijabat, M., Zalukhu, S. M., Sitepu, H. I., Gereja, P. M., Ilmu, F., & Kristen, P. (2024). Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(3), 14056–14063.

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>

Sodikin, S., & Gumiandari, S. (2022). Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran.

JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 6(1).
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p59-69>

Wedagama, D. A. T. A., Saraswati, N. P. D. Y., & Egarustari, L. P. (2023). Evaluasi dan Perencanaan Angkutan Sekolah di Kabupaten Gianyar. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(11), 2820–2834. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.687>

Widodo, M. S. (2025). Analisis Keefisiensian Moda Transportasi Umum KRL Sebagai Transportasi Pelajar di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.A), 170–176.

Yasin, M. (2023). *Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah di Kabupaten Blitar (Rute: Kanigoro – Talun – Selopuro - Wlingi)*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

Yusuf, M. (2024). Layanan Antar Jemput Siswa: Inovasi Dan Dampaknya Pada Proses Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal STIT Muhammadiyah Tempurejo-Ngawi*, 3(2), 1–10.

Zulkarnain, M. I., Hariyani, S., Setyono, D. A., Trayek, K. B., & Bus, S. (2022). Strategi Pengembangan Pelayanan Bus Sekolah Kabupaten Tulungagung Sekolah Trayek Tulungagung-Ngunut dan Tulungagung Bandung. *Planing Urban Region*, 11(1), 29–40.